

BAB 6

SARAN

Saran yang dapat diberikan setelah dilakukannya Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Apotek di Apotek Kimia Farma Rewwin adalah:

1. Sebelum melakukan kegiatan PKPA mahasiswa calon apoteker sebaiknya lebih membekali diri dengan kemampuan terkait kegiatan Pelayanan Kefarmasian secara manajerial dan pelayanan farmasi klinis agar lebih aktif pada saat menjalankan kegiatan Praktek Kerja Profesi.
2. Mahasiswa calon apoteker membekali diri dengan kemampuan komunikasi serta kepercayaan diri sehingga dapat memberikan pelayanan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada pasien dengan benar, jelas dan mudah dipahami oleh pasien, serta dapat melakukan komunikasi dan kerjasama yang baik dengan tenaga kefarmasian lainnya di apotek.
3. Mahasiswa calon apoteker sebaiknya mempelajari terlebih dahulu peraturan perundang-undangan terkait pelayanan kefarmasian di apotek supaya dapat diaplikasikan pada saat kegiatan PKPA di apotek.
4. Apotek sebaiknya dapat melakukan pendokumentasian terkait *Patient Medication Record* (PMR) untuk membantu menjamin pelayanan kefarmasian terhadap pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Augesti, G., Oktarlina, R.Z., dan Imanto, M., 2016, Sinusitis Maksilaris Sinistra Akut *Et Causa Detrogen*. *JPM Ruwa Jurai*. 2(1). 33-37.
- British National Formulary* 76th ed, 2019, BNF.ORG, London.
- British National Formulary for Children*, 2018, BNF.org, London.
- Handoko, T.H., 2009. Pengantar Manajemen. BPFE, Yogyakarta.
- Ikawati, Z. Dan Pramantara, I.D.P., 2015, Pengaruh Pemberian Simvastatin Pagi Versus Malam Terhadap Penurunan Kolesterol pada Pasien Hiperkolesterolemia Pasien rawat Jalan RS PKU Muhammadiyah. *Tesis S2 Ilmu Farmasi*, UGM, Yogyakarta.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2014. *Pedoman Skrining Hipotiroid Kongenital*. Jakarta.
- Kimia Farma. 2015. PT Kimia Farma Tbk. <http://kimiafarma.co.id/index.php> (online). Diakses pada Februari 2020.
- Lacy, C.F., Armstrong, L.L., Goldman, M.P., Lance, L.L., 2009. *Drug Information Handbook: A comprehensive Resource for all Clinicians and Healthcare Professionals*. 17th ed. Lexi-Comp Inc, Ohio.
- McEvoy, G.K. (Ed), 2011. *AHFS Drug Information Essentials*. American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda.
- Medscape. 2020. Medscape: Drug and Diseases. <https://reference.medscape.com/> (online). Diakses pada Maret 2020.

- Mims. 2020. Mims Indonesia: Drug Information, Disease, & News. <http://mims.com/indonesia> (online). Diakses pada Maret 2020.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek .
- Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian
- Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia, 2016, Panduan Praktik Klinis (PPK) dan *Clinical Pathway* (CP) Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah, Jakarta, halaman 4-5.
- Setyaningrum, N., Khamsani, H., dan Mulyawati, R., 2019. Penggunaan Obat *Off-Label* pada Pasien Anak Rawat Jalan Klinik Pratama Swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Sains Farmasi dan Klinis*. **6**, 37-45.
- Sundari, U., 2017. Pengorganisasian dan Struktur Prganisasi, *Skripsi Sarjana Ekonomi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Walisongo, Semarang, hal 5.
- Sweetman, S.C., 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference*, 36th ed. Phamaceutical Press, London.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Kesehatan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatañ